

MULAI JULI SECARA BERTAHAP

Sekolah Tatap Muka Butuh Restu Orangtua

YOGYA (KR) - Sekolah atau pembelajaran tatap muka di kelas rencananya akan mulai digelar pada Juli mendatang. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya tetap akan meminta restu atau persetujuan dari setiap orangtua murid terlebih dahulu.

Menurut Kepala Disdikpora Kota Yogya Budi Santoso Asrori, semua tetap bergantung dari orangtua apakah memberikan izin atau tidak. "Targetnya memang mulai semester dua atau Juli. Tapi kan kita tidak tahu ke depan seperti apa. Yang jelas kita tetap

minta izin dulu ke orangtua," jelasnya, Senin (1/3). Dari aspek kesiapan sarana dan prasarana, lembaga pendidikan formal di Kota Yogya sudah siap untuk menggelar pembelajaran tatap muka. Terutama untuk jenjang TK, SD dan SMP

yang menjadi kewenangan Disdikpora Kota Yogya. Proses simulasi penerapan protokol kesehatan di sekolah juga sudah diselesaikan, baik sekolah negeri dan swasta. Sejumlah evaluasi untuk penerapan protokol kesehatan pun berhasil

dijalankan. Terutama bagi sekolah swasta yang mendapatkan catatan selama simulasi. Di antaranya menyangkut jumlah thermogun agar ada penambahan maupun penanda *physical distancing* di lingkungan sekolah. "Artinya, dari unsur infrastruktur kita sebetulnya sudah siap. Tetapi kan kondisinya masih seperti ini. Harapan kita besok Juli itu sudah berlangsung baik," imbuh Budi.

Terkait dengan tahapan vaksinasi bagi tenaga pendidik dan kependidikan, menurut Budi, tinggal menunggu jadwal dari Dinas Kesehatan. Data tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di jenjang TK hingga SMP di Kota Yogya juga sudah diserahkan ke

Dinas Kesehatan. Totalnya mencapai sekitar 8.000 orang yang meliputi guru, karyawan hingga tukang kebun di sekolah. Vaksinasi tersebut tidak hanya penting bagi tenaga pendidikan dan kependidikan melainkan juga bagi anak didik. Hal ini karena pembelajaran tatap muka sudah cukup lama tertunda dan banyak yang berharap untuk segera dimulai. Meski selama ini pembelajaran daring tetap digelar, namun dalam hal tertentu materi pelajaran akan lebih mudah disampaikan dengan tatap muka.

Sementara itu, pengamat pendidikan sekaligus mantan ketua PGRI DIY, Ahmad Zainal Fanani Spd MA mengatakan, rencana pembela-

jaran tata muka tersebut diharapkan bisa menjadi salah satu solusi terhadap berbagai persoalan yang mewarnai pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Karena saat pelaksanaan PJJ meski pemerintah terus melakukan sejumlah penyempurnaan, masih ditemukan adanya kendala.

"Saya kira rencana pembelajaran tatap muka pada Juli mendatang, cukup bagus. Karena kalau boleh jujur, saat ini siswa sudah mulai bosan dengan model pembelajaran PJJ (daring). Saya khawatir kalau kondisi itu tidak segera dicarikan

solusi tidak hanya berdampak pada kualitas lulusan, tapi juga semangat belajar siswa," katanya, Minggu (28/2). Diungkapkan, apabila pemerintah serius ingin memulai pembelajaran tatap muka pada Juli mendatang, langkah baiknya apabila segala sesuatu disiapkan dengan baik dan matang. Khususnya yang berkaitan dengan fasilitas pembelajaran tatap muka dan SDM pendukung. Jangan sampai nantinya menimbulkan persoalan baru di lapangan yang bisa mengganggu pelaksanaan pembelajaran tatap muka. **(Dhi/Ria)-d**

Agama Menjadi Inspirasi Kehidupan Bangsa

YOGYA (KR) - Agama dan kehidupan berbangsa adalah dua hal yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Agama yang diposisikan sebagai inspirasi (bukan aspirasi) menjadi peranti penting dalam membangun mental bangsa yang kuat, melakukan perubahan ke arah yang lebih baik sekaligus memperkuat persatuan nasional.

Demikian disampaikan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI Prof Dr Nizar Ali MAG saat menjadi pembicara kunci dalam Seminar Nasional (Semnas) daring bertema 'Agamawan Muda dan Masa Depan Kebangsaan' pada 25-26 Februari 2021. Semnas diselenggarakan oleh Program Studi (Prodi) Ilmu Agama Islam, Program Magister, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia (FIAI UII), Prodi Hukum Islam, Program Doktor FIAI UII dan Pusat Studi Islam UII.

Menurut Prof Nizar, tantangan kehidupan bangsa yang dihadapi Indonesia cukup kompleks dan pelik. Selain menghadapi dinamika internal dengan munculnya kelompok yang mempertanyakan konsensus nasional, juga muncul gerakan transnasional. Jika itu dibiarkan dapat mempengaruhi masa depan kehidupan berbangsa Indonesia. Oleh karena itu, bangsa

Indonesia harus kembali kepada konsensus nasional yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan NKRI. Selain itu merawat cita-cita nasional yang telah dirumuskan para pendiri bangsa.

"Agama harus menjadi spirit dan inspirasi, bukan aspirasi. Ketika agama dijadikan inspirasi dalam kehidupan berbangsa maka bisa menjadi solusi jitu untuk menyelesaikan berbagai persoalan-persoalan bangsa," ujarnya.

Rektor UII Prof Fathul Wahid ST MSc PhD mengatakan, rasa kebangsaan memerlukan kontekstualisasi baru ketika tantangan berubah. Meski menghadapi beragam persoalan kebangsaan, tidak semua potret kehidupan bangsa Indonesia sepenuhnya buram. Masih banyak sisi positif yang bisa membuat Indonesia tetap optimis menatap masa depan.

"Perguruan tinggi dengan segenap warganya bisa menjadi salah satu aktor dalam menebar kebaikan dan energi positif," katanya.

Menurut Prof Fathul Wahid, perguruan tinggi bisa menjadi perekat perbedaan, pelantang persatuan nasional dan berkontribusi memberi solusi. "Perguruan tinggi bisa menjadi peniup peluit ketika terjadi ketidakterbacaan dalam kehidupan bangsa, sekaligus menjadi inkubator yang

mencetak pemimpin-pemimpin bangsa masa depan yang inklusif dan menghargai perbedaan," pungkasnya. **(Dev)-d**

CALENDAR OF EVENT DIY 2021 BAKAL DILUNCURKAN

Ikhtiar Tingkatkan Kunjungan Wisatawan dan Branding Pariwisata

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) DIY akan kembali meluncurkan Calendar of Event (CoE) DIY 2021 di Sahid Raya Hotel & Convention Yogyakarta pada 4 Maret 2021 mendatang. CoE ini terdiri dari sekitar 60 event yaitu 27 event budaya, 9 tourism, 5 event bisnis pariwisata dan 27 event komunitas lainnya di DIY sepanjang 2021. Kehadiran CoE 2021 ini merupakan salah satu ikhtiar dalam meningkatkan kunjungan wisatawan serta juga menjadi upaya dalam branding pariwisata di DIY.

Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo SH MEd mengatakan kalender agenda event DIY tahun ini lebih banyak menonjolkan event-event budaya, seperti sebelumnya karena daya tarik DIY memang adalah budaya. Event budaya ini lebih menarik dan menantang daya tarik lebih pariwisata di DIY, contohnya event budaya Kraton Yogyakarta antara lain Sekaten yang sudah dari dulu ada sehingga sudah menjadi tradisi dan memang harus terus ada. "Jika Sekaten dulu ada pameran dimeriahkan pasar malam, sekarang lebih ditonjolkan pemerannya secara virtual agar orang lebih memahami sejarahnya.

Itu merupakan kegiatan Kraton Yogyakarta yang bisa kita ekspose supaya masyarakat mempunyai pengetahuan yang menyeluruh terhadap Sekaten itu sendiri dan sebagainya. Kita angkat event-event Kraton Yogyakarta yang jadi ciri khas event budaya di DIY," tuturnya kepada KR di Yogyakarta, Senin (1/3). Singgih menyapaikan tidak hanya event



KR-Fira Nurfiani
Singgih Raharjo

budaya, event sport tourism tradisional dan modern pun tetap diangkat tahun ini seperti Jemparringan baik versi Kraton Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman, olahraga lari dan sebagainya. Sebab event sport tourism di masa pandemi lebih banyak ditekankan pada aktivitas luar ruangan sekaligus bisa menambah daya imun dengan olahraga. Masih banyak event lainnya antara lain event ekonomi kreatif seperti Art Jog, Kustomfest, Ngayogjazz dan lain sebagainya tetap menjadi event tahunan di DIY yang sudah ditunggu-tunggu oleh masyarakat dan wisatawan.

Namun event-event yang akan diluncurkan Dispar DIY adalah event-event besar yang telah menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Masyarakat dan wisatawan sudah mulai beradaptasi dengan situasi pandemi selama satu ini, tentu mereka sudah mempunyai pengalaman mengantisipasi supaya tidak terpapar dan sebagainya. Kemudian tetap bisa mengapresiasi event baik itu online maupun offline dengan melakukan pemesanan atau reservasi terlebih

dulu, hal ini bagian cara beradaptasi mereka yang ingin mengapresiasi sebuah event itu sendiri," jelas Mantan Wakil Kepala Dinas Kebudayaan DIY ini.

Dispar DIY optimis animo masyarakat maupun wisatawan untuk menyaksikan event-event di DIY tetap tinggi, justru event yang digelar hybrid pada 2021 ini mempunyai daya hingga kau promosi lebih luas hingga ke berbagai negara. Event dengan sistem hybrid ini, pihaknya mengharapkan justru mampu memberikan ruang promosi yang seluas-luasnya. Hal ini berdampak positif akan mendorong wisatawan yang sebelumnya belum berkesempatan datang bisa datang untuk menyaksikan langsung event tersebut manakala kondisi sudah membaik.

"Kegiatan dalam kalender event ini diselenggarakan Dispar DIY maupun Kabupaten/Kota, komunitas, stakeholder pariwisata DIY dan Badan Otorita Borobudur (BOB) sejak Januari sampai Desember 2021. Event tersebut dilaksanakan menyebar di Kabupaten/Kota di DIY yang diselenggarakan baik secara offline dan online dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Peluncuran akan di siarkan live streaming melalui Youtube Visiting Jogja dan secara offline mengundang Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Gubernur DIY serta perwakilan stakeholder pariwisata DIY," imbuh Kepala Bidang Pemasaran Dispar DIY Marlina Handayani. **(Ira)**

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT BPR BERLIAN BUMI ARTA dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melaksanakan lelang Eksekusi Hak Tanggungan terhadap obyek jaminan atas nama debitur sebagai berikut:

- Sri Juri Astuti**
Sebidang tanah dan bangunan berikut turutan di atasnya sesuai dengan SHM No: 06109, Terletak di Desa/Kelurahan Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Luas 117 m², atas nama Sri Juri Astuti.
- Harga Limit Rp. 349.000.000,-
- Uang Jaminan Rp. 69.800.000,-

Pelaksanaan Lelang :
Hari, tanggal : Selasa 16 Maret 2021
Pukul : 09.30 Waktu Server (sesuai WIB)
Tempat : KPKNL Yogyakarta
Jalan Kusumanegara no11 Yogyakarta

Syarat-Syarat Lelang :

- Cara penawaran lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui Internet dengan penawaran secara internet *closed bidding* (Penawaran secara tertutup) yang diakses pada system Domain www.lelang.go.id Tata cara mengikuti lelang Email dapat dipilih pada menu tata cara dan penggunaan pada Domain tersebut.
- Pendaftaran calon peserta lelang berupa perseroangan ataupun Badan Usaha. Calon peserta lelang berupa perorangan mendaftarkan diri dan mengaktifkan Akun pada Aplikasi Lelang Internet pada alamat Domain angka 1 dengan merekam dan mengunggah softcopy (Scan) KTP, NPWP (Ekstensi File .jpg atau .png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut. Calon peserta lelang berupa Badan Usaha sebagai kuasa Badan Usaha mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun sebagaimana penjelasan di atas, kemudian tambah organisasi dengan melengkapi data organisasi perusahaan yang akan diwakilkan, merekam dan mengunggah softcopy (Scan) KTP Badan Usaha, NPWP Badan Usaha (Ekstensi File .jpg atau .png).
- Waktu Pelaksanaan
 - Penawaran lelang diajukan melalui alamat Domain diatas sejak pengumuman lelang ini terbit sampai dengan hari Selasa, 16 Maret 2021, Pukul 09.30 waktu Server.
 - Pembukaan penawaran lelang oleh pejabat lelang dilakukan pada hari Selasa, 16 Maret 2021 pukul 09.30 Waktu server
 - Peserta lelang diharapkan menyesuaikan diri dengan pengguna waktu server yang tertera pada alamat Domain diatas.
- Uang jaminan lelang
Peserta lelang diwajibkan menyertakan uang jaminan lelang dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Setoran uang jaminan lelang harus sudah aktif diterima KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang (hari Senin Tanggal 15 Maret 2021, Pukul 16.00 waktu server (sesuai WIB)
 - Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta. Lelang nomor Virtual Account akan dikirim secara otomatis dari alamat Domain diatas kepada masing-masing peserta lelang (ALE) setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan Valid
- Penawaran Lelang
 - Penawaran harga lelang menggunakan Token yang akan dikirim secara otomatis dari alamat Domain diatas kepada Email masing-masing peserta lelang setelah uang jaminan lelang dinyatakan sah dan peserta lelang tidak masuk daftar hitam (blacklist).
 - Penawaran lelang dimulai limit dan dapat diajukan berkali-kali sampai batas waktu sebagaimana angka 3 Huruf a dan harga penawaran yang dianggap sah dan mengikat adalah penawaran yang tertinggi.
- Pelunasan Lelang
Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebesar 2% ditunjuk ke nomor VA pemenang lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan diatas pemenang lelang dikenakan sanksi tidak diperbolehkan mengikuti lelang selama 6 (enam) bulan diseluruh Indonesia dan uang jaminan lelang akan disetorkan ke kas Negara. Pemenang lelang akan dikenakan BPHTB sesuai yang berlaku.
- Obyek lelang dijual dalam keadaan apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertanggung atas obyek lelang peserta lelang dianggap telah mengetahui / memahami kondisi obyek lelang yang dibelinya.
- Karena satu hal pihak penjual dan atau pejabat lelang dapat melaksanakan pembatalan / penundaan lelang terhadap obyek lelang dan pihak yang berkepentingan / peminat tidak dapat melakukan tuntutan atau keberatan dalam bentuk apapun itu kepada pihak penjual dan / atau pejabat lelang KPKNL Yogyakarta dan kantor pusat DJKN.
- Untuk informasi lebih lanjut mengenai obyek lelang dapat menghubungi: PT BPR BERLIAN BUMI ARTA, Jl Magelang KM 5.2 Sinduadi Mati Sleman Yogyakarta Telp (0274) 566294, 623533. Fax (0274) 623532

Sleman, 2 Maret 2021
Ttd

PT.BANK PERKREDITAN RAKYAT
BERLIAN BUMI ARTA



إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Keluarga besar Yayasan badan Wakaf (YBW) dan Universitas Islam Indonesia (UII) berbelasungkawa atas berpulangnya

Dr. Artidjo Alkostar, S.H., LL.M.

Dosen Fakultas Hukum UII
Anggota Pembina YBW UII (sejak 2001)
Hakim Agung Republik Indonesia (2000-2018)
Anggota Dewan Pengawas KPK (2019-2023)

Semoga Allah Swt. memberikan tempat terbaik untuk Almarhum.

Dr. Ir. Luthfi Hasan, M.S.
Ketua Pembina YBW UII

Drs. Suwarsono Muhammad, M.A.
Ketua Pengurus YBW UII

Prof. Fathul Wahid, Ph.D.
Rektor UII